

**KEMAMPUAN ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DALAM MEMBUAT
BATU BATA DI SICINCIN
(Deskriptif Kualitatif)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**ENGGELO YULMAS SUCI KARAHMI
1200321/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Kemampuan Anak Tunagrahita Ringan Dalam Membuat Batu Bata di Sicincin
Nama : Enggela Yulmas Suci Karahmi
NIM/BP : 1200321/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



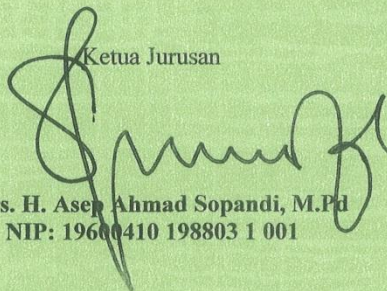
Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd
NIP: 19541103 198503 2 001

Pembimbing II



Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd
NIP: 19630902 198903 2 002

Ketua Jurusan



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP: 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Enggela Yulmas Suci Karahmi

NIM : 1200321/2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

dengan judul

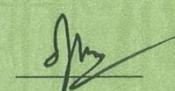
KEMAMPUAN ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DALAM MEMBUAT BATU BATA DI SICINCIN (Deskriptif Kualitatif)

Padang, Desember 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd

1. 

2. Sekretaris : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd

2. 

3. Anggota : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd

3. 

4. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd

4. 

5. Anggota : Dr. Jon Efendi, M.Pd

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Kemampuan Anak Tunagrahita Ringan dalam Membuat Batu Bata di Sicincin”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2016



Enggela Yulmas Suci Karahmi

NIM/BP: 1200321/2012

ABSTRAK

Enggela Yulmas Suci Karahmi (2017) : Kemampuan Anak Tunagrahita Ringan dalam Membuat Batu Bata di Sicincin (*Deskriptif Kualitatif*). Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi ketika anak tunagrahita ringan tingkat SMA di SLB Amal Bakhti Sicincin yang sudah memiliki kemampuan akademik dan sosial yang baik. Namun anak belum memperoleh keterampilan hidup sehingga anak diminta untuk bekerja disalah satu pabrik pembuatan batu bata. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh anak tunagrahita ringan di pabrik batu bata Sicincin.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif, yang difokuskan kepada kemampuan anak tunagrahita ringan membuat batu bata, kendala dalam membuat batu bata dan usaha mengatasi kendala yang ada. Subjek penelitian ini adalah seorang anak tunagrahita ringan, pengelola pabrik, dan pekerja lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan yang dimiliki (X) dalam membuat batu bata sudah bagus. Kemampuan mempersiapkan bahan dan alat sudah mengerti dan paham, sedangkan dalam mengaduk adonan batu bata kemampuan (X) sangat mahir dan terampil, selanjutnya dalam mencetak batu bata kemampuan yang dimiliki (X) kurang bagus. Kendala yang dihadapi oleh (X) dalam mencetak batu bata hasilnya miring dan kurang rapi. Usaha yang dilakukan pengelola pabrik yaitu (X) berkerjasama dalam mencetak batu bata dan diberikan motivasi serta kesempatan untuk berlatih lagi agar anak lebih giat.

ABSTRACT

Enggela Yulmas Suci Karahmi (2017): Children With Mild Mental Retardation Ability in Making Bricks at Sicincin (Descriptive Qualitative). Thesis: special education department of the faculty of education of State University Of Padang

This research is motivated when the high school level kid who has children with mild mental retardation at SLB Amal Bakhti Sicincin who already has good academic and social abilities. But the kid has not got life skills yet so he was required to work at one of the bricks factory. The goal is to determine the abilities of a children with mild mental retardation in a brick factory Sicincin.

The type of this research is Descriptive Qualitative, which focused on the ability of a kid with intellectual challenges in making bricks, difficulties in making bricks and effort to overcome the obstacles that exist. The subject of this research is a children with mild mental retardation, factory owner, and other workers.

The results showed that the ability of the (X) in preparing the materials and tools have great results, while kneading the dough in brick (X)'s capability is very prominent and is so adept. Furthermore, in the printing of the bricks (X)'s capability is not good because (X) does not print the bricks very often. The ability in making bricks can be said has no obstacles, but the print results are not neat enough. The effort given by the factory owner are providing the motivation and the opportunity to practice more so the kid could be more keen.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya berupa kesehatan dan kesabaran lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam Penulisan hasil penelitian ini, penulis membagi kedalam sistematika penyusunan yang terdiri dari lima bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan yang membahas Latar Belakang, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian. Selanjutnya Bab II Kajian Teori yang membahas tentang, Anak Tunagrahita Ringan, Pembuatan Batu Bata pada Bab II ini juga membahas tentang penelitian relevan, dan kerangka konseptual. Sedangkan Bab III membahas Metode Penelitian yang berisi pendekatan penelitian, jenis penelitian, latar entry, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data. Bab IV menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan, dan Bab V memaparkan kesimpulan penelitian beserta saran.

Penulis menyadari dalam menulis skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kedepannya dapat membuat karya yang lebih baik.

Padang, Oktober 2016

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillaahirrohmaanirrohiim.. Alhamdulillah robil'aalamin. Syukur tak terhingga penulis sujudkan kepada pemilik dunia dan semesta, Allah SWT. yang tiada mengurangi sedikitpun nikmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya yang meyakini-Nya. Diiringi Shalawat, salam, beserta doa teruntuk pimpinan umat muslim, Rasulullah SAW. yang hadir dalam setiap relung jiwa umat muslimin karena hadirnya menghadirkan harapan nyata untuk bahagia bagi setiap jiwa yang menjadikan Beliau suri tauladan.

Penulisan skripsi penulis ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sangat sederhana kepada:

1. Teruntuk kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi, terutama kepada Ibu (Ramayulis,S.Pd) dan terimakasih telah mengantarkan anakmu ini sampai ketitik ini, perjuanganmu demi anakmu ini sangatlah besar. Tak ada keinginan lain ku dalam menyelesaikan skripsi ini hanya demi kebahagiaanmu, anakmu ini mempersembahkan semua ini untuk mu Bu, sehat selalu Yah Bu, keinginan terbesarku hanya membuatmu bahagia Bu, sehat selalu sampai anakmu bisa membahagiakanmu dan membuatmu bangga Bu. Sering ku mengeluh akan kekurangan ini itu selama perkuliahan ku ini namun seketika akan duduk dan berfikir bahwa ada sosok seorang ibu yang susah payah menyekolahkan aku hingga kejenjang ini, memperjuangkan aku agar tetap dalam kecukupan. Terimakasih ibu, engkau surga dan segalanya bagiku, aku menyanyangimu Bu. Untuk Ayah (Masri) semoga diberikan selalu

kemudahan rezeki dan selalu diberikan kesehatan, bagaimanapun ayah adalah laki-laki terbaik yang aku kenal, sehat selalu ya Yah. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan untuk kedua orang tua ku. Amiin . I love u Ayah dan Ibu.

2. Untuk Kak Yuke Yulmas Famiola, S.Gz dan kedua adikku Mustafa Khamal dan Fitri Yulmas Anuari. Terimakasih telah membantu dalam segala halnya, baik materi maupun motivasi, nasehat yang telah kalian berikan. Semoga kita semua sukses dengan jalannya masing-masing yang nantinya dapat membahagiakan kedua orang tua kita di hari tua mereka. Meskipun sering tidak akur namun percayalah kita saling terikat oleh kasih dan sayang.
3. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan semua urusan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan Bapak, Aamiin.
4. Ibuk Dra. Hj.Yarmis Hasan, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dan memberikan bimbingannya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, banyak ilmu pengetahuan yang penulis dapat dari ibu. Ibu adalah pembimbing yang sangat paling mengerti, tak dapat terucap kata mengungkapkan rasa terimakasih ini buk. Terimakasih untuk selalu memberikan kemudahan ini buk. Terimakasih untuk semua bimbingan dan motivasi yang sudah Ibu berikan. Semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan ibu, Aamiin

5. Ibuk Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah sabar dan baik dalam membimbing penulis, telah memberikan saran dan masukan yang sangat berguna bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih untuk semua yang telah ibuk berikan, semoga ibuk diberi selalu kesehatan dan di limpahkan rahmatnya oleh Allah SWT, dan Semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan ibuk, Aamiin.
6. Kepada Bapak dan Ibu dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya, memberikan masukan dan arahnya kepada penulis agar penulisan skripsi ini menjadi karya yang lebih baik.
7. Dosen Tenaga Pengajar di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terimakasih untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan. Dan juga untuk staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Kak Susi, terimakasih atas bantuan selama ini sehingga hubungan keadministrasian tidak sekedar kebutuhan sesaat, namun menjadikan hubungan persaudaraan.
8. Uni Mur, Uni Yen, Bang Novri, Fuad yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian di pabrik Uni Mur, Uni yang telah sabar dalam memberikan informasi terkadang penulis terlalu cerewet dalam mencari informasi penelitian ini. Uni Yen dan Bang Novri selaku rekan kerja Fuad kerjasama yang bagus dalam memberikan informasi dengan penulis. Untuk Fuad yang rajin terus dalam bekerja sehingga orang tua mu bangga.

9. Ibuk Gustiana S.Pd yang telah memberikan motivasi dan nasehat untuk menyelesaikan perkuliahan, selalu cerewet untuk membangunkan semangat ini. Ibuk Yusneli S.Pd dan Ibuk Eslina S.Pd terima kasih ibuk yang telah memberikan arahan yang sangat berarti selama masa PLK dan sampai sekarang. Kepada keluarga besar SLB Amal Bakhti Sicincin yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam PLK.
10. Terkhusus untuk sahabat cantiikku dan Coysku Coy1 Yostria Afdhilla, S.Pd, Coy2 Nadya Yolanda Arde, S.Pd, Coy3 Suci Ramdayani, S.Pd. Terimakasih Coy 1,2 & 3 untuk motivasi dan semangat yang selalu di lontarkan ke chy, terimakasih telah menjadi seseorang yang begitu perhatian dan sangat memahami, semoga persahabatan kita terjalin sampai kakek nenek, semangat terus dalam menggapai gelar tiga huruf itu kita sama-sama berjuang. Terimakasih aisyahku yang telah memberikan semangat juga, dan tidak lupa pada lelaki yang selalu ada untuk membantu kesana kesini yang selalu sabar dalam menghadapi omelan dari chy semangat terus Rafki Novari dalam mencapai gelarnya kita sama-sama berjuang. Tak terlupakan Bang Hero Prayoga yang selalu bilang semangat Ci, cepat sempro, cepat kompre, cepat wisuda, jangan malas kayang Abg itu katanya, hehe. Bang semangat terus ya buat skripsinya, jatuh cintalah Bang pada skripsi Bang supaya cepat selesainya biar kita sama-sama bisa pakai toga yang selalu kita harapkan, biar Abang bisa cepat juga pulang kampungnya.hoho. *Keep your spirit* Abg Hero Prayoga.

11. Terimakasih juga buat Keluarga Besar Welson, Uni Wel dan Uda Son
makasih Uni sayang Uni yang sudah menjadi kakak sekaligus orang tua kalau
di Padang, yang selalu cerewetnya minta ampun kalau kami belum makan,
Hana, Rahma, Akun, adik kece yang lucu-lucunya, rajin-rajin sekolah ya dek
biar bisa jadi presiden, hehe. Sehat selalu ya Uni, Uda dan Adek2 akak yang
lucu-lucu.amiiiiinnn.
12. Teristimewa tiga sahabat laki-laki yang sudah dianggap sebagai kakak
sendiri, Bang Rinaldo Putra, A.Md yang terus bilang nikmati setiap prosesnya
pasti Chy bisa jangan lupa berdoa semangat terus menyelesaikan skripsinya.
Bang Yopi Maulana, S.Pd yang selalu bertanya kapan sempro? kapan
kompre? kapan wisuda? Pertanyaan ini yang selalu dilontarkan tapi ini
menjadi cambuk bagi Chy untuk selalu berjuang dalam menyelesaikan
penulisan ini. Bang Rido J Mustapa, S.Kom Bang makasih ya yang selalu
memberikan semangat, motivasi dan mau direpotkan oleh Chy. Semoga ke
tiga abg chy ini disukseskan dengan jalannya masing-masing. Amin.
13. Untuk kak Rianti Novtasari, S.Pd & kak Syari Yuliana, S.Pd makasih kak
yang telah memberikan Chy semangat, motivasi serta arahan dalam menjalani
perkuliahan. Semangat juga buat kakak Chy yang berdua ini melanjutkan
kuliah S2 nya. Semoga bertambah lagi dibelakang nama kakak. amiiiiinnn
14. Untuk keluarga PLB Angkatan 2012 terimakasih Nanda, Neni, Amiatoel,
Ima, Mery, Wilfia, Hermanila, Tiva, Nining, Riri dan semuanya teman-
teman, kalian memang luar biasaaa.

DAFTAR ISI

ISI	Halaman
ABSTRAK.....	i
ABSTRAK INGGRIS.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Anak Tunagrahita Ringan	7
1. Pengertian Anak Tunagrahita ringan	7
2. Karakteristik kemampuan anak tunagrahita ringan	9
3. Permasalahan Anak Tunagrahita	12

4. Prinsip-prinsip pembelajaran anak tunagrahita ringan.....	14
5. Pembelajaran Keterampilan Anak Tunagrahita Ringan.....	16
6. Jenis-Jenis Pekerjaan Untuk Anak Tunagrahita Ringan.....	18
B. Pembuatan Batu Bata	19
1. Pengertian Batu Bata	19
2. Alat dan Bahan dalam Membuat Batu Bata	20
3. Langkah Kerja dalam Membuat Batu Bata	23
C. Penelitian yang Relevan	26
D. Kerangka Konseptual	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Latar Entri	29
C. Subjek Penelitian	30
D. Teknik dan Alat Pengumpulan data	24
1. Teknik Pengumpulan Data	30
2. Alat Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	33
F. Teknik Keabsahan Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan Hasil Penelitian	52
D. Temuan Hasil Penelitian	56

E. Diskusi Hasil Temuan Khusus	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR RUJUKAN	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1.1 Kerangka Konseptual	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pekerjaan sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Bekerja ditujukan agar seseorang memperoleh apa yang mereka inginkan. Dengan bekerja orang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, aspek lain yang diperoleh dari bekerja adalah memberi kepuasan, memberi nilai ekonomis dan sosial, memberi identitas, mengatur aktifitas, memberi rasa kebergunaan serta dapat menyalurkan bakat dan minat. Bila bertolak dari pendapat di atas bahwa penyandang tunagrahita tidak berbeda pada prinsipnya dengan orang umumnya, maka dapat pula diambil kesimpulan bahwa bagi anak tunagrahita pekerjaan akan memberi manfaat untuk kehidupannya.

Anak tunagrahita ringan merupakan salah satu bagian anak berkebutuhan khusus, dan mereka juga membutuhkan pekerjaan agar dapat hidup mandiri. Mewujudkan harapan bahwa anak tunagrahita ringan dapat hidup mandiri dari segi ekonomi bukan masalah yang sederhana dan mudah. Karena hal ini berhubungan dengan penyesuaian terhadap suatu pekerjaan tertentu agar mereka memperoleh pekerjaan yang lebih layak dan diakui oleh masyarakat. Permasalahan pekerjaan tunagrahita ringan tidak hanya karena keterbatasan kemampuan dalam melakukan pekerjaan saja, namun ada juga tunagrahita ringan telah memiliki kemampuan yang memadai tapi tidak mendapatkan pekerjaan yang layak. Hal ini mungkin

disebabkan masyarakat belum mempercayai anak tunagrahita ringan dalam melakukan sesuatu kegiatan pekerjaan.

Keterbatasan yang disandang individu tunagrahita serta keterbatasan yang dimilikinya seringkali menjadi kendala untuk memperoleh pekerjaan. Sementara pekerjaan sangatlah bermanfaat bagi manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Pekerjaan akan memberi manfaat dalam pemenuhan kebutuhan sebagaimana yang diperoleh orang umum atau orang awas.

Setiap pekerjaan yang dilakukan oleh anak tunagrahita ringan ini harus berdasarkan kemampuan dan potensi yang dimiliki juga dipengaruhi oleh keluarga dan lingkungan sosial disekitarnya. Minat pada suatu pekerjaan dimulai dari kondisi dimana individu mampu melakukan suatu pekerjaan dan diperkuat minat dengan pengalaman melakukan pekerjaan tersebut.

Anak tunagrahita ringan bila dilihat secara fisik tidak mengalami permasalahan. Oleh sebab itu, mereka ingin diperlakukan sama dengan masyarakat di lingkungannya, agar mereka juga dihargai. Dimasyarakat mereka pun ingin berbuat sesuatu untuk dirinya, keluarga dan lingkungan, maksudnya mereka ingin diberi kesempatan untuk bekerja yang bisa memberikan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan *grand tour* penulis pada hari Senin 14 April 2016 di sebuah pabrik batu bata di Sicincin salah seorang pekerjanya penyandang gangguan intelektual ringan atau tunagrahita ringan. Hal ini diketahui

bahwa anak ini sebenarnya masih belajar tingkat SMA di SLB Amal Bakhti Sicincin namun belum diperoleh keterampilan hidup yang diberikan dari sekolah, sehingga sekolah punya mitra pada pabrik batu bata untuk kurikulum pengembangan *life skill* yang diberikan pada kurikulum program khusus.

Pengembangan diri atau mendidik anak untuk keterampilan *life skill* anak diminta untuk berkerja disalah satu pabrik pembuatan batu bata di Sicincin. Sehingga anak bisa terampil dalam pembuatan batu bata yang dapat bermanfaat untuk menghasilkan pemasukan bagi dirinya ataupun bisa menjadi pekerja terampil di tempat usaha lingkungannya. Karena ayah anak ini sudah meninggal maka ibunya yang menjadi tulang punggung keluarga sedangkan pekerjaan ibunya menjadi tukang cuci dari rumah ke rumah tetangga. Oleh karena itu pekerjaan ini sangat bermanfaat untuk anak agar mendapatkan penghasilan kehidupan diri dan bisa membantu perekonomian keluarganya.

Berdasarkan hasil wawancara Selasa 15 April 2016 dari pengelola pabrik bahwa kemampuan yang dimiliki untuk membuat batu bata cukup bagus, anak ini cukup rajin dan bisa melakukan pekerjaan di pabrik pembuatan batu bata seperti pekerja lainnya. Di dalam pabrik pembuatan batu bata anak bekerja dibagian pengadukan dan mencetak batu bata, kadang anak mengangkat batu bata mentah kedalam tungku pembakaran. Sedangkan dalam pembakaran dilakukan oleh pekerja lainnya. Hasil kerja anak tersebut dinilai dengan upah, kalau untuk satu cetakan dengan empat

batu bata 400 rupiah. Dalam pengadukan bahan-bahan upah yang didapat tergantung banyak tanah yang diadukan pada hari itu.

Berdasarkan uraian diatas semakin membuat penulis tertarik karena hal ini merupakan sesuatu yang unik dan positif bagi anak. Untuk itu penulis mengadakan penelitian lebih mendalam serta mendeskripsikan permasalahan dengan judul “ Kemampuan Anak Tunagrahita Ringan dalam Membuat Batu Bata di Sicincin “.

B. Fokus penelitian

Agar penulis lebih terarah dan fokus, maka penulis membatasi penelitian ini pada :

1. Kemampuan anak tunagrahita ringan dalam membuat batu bata
2. Kendala yang dihadapi anak tunagrahita ringan dalam membuat batu bata
3. Usaha yang dilakukan pengelola pabrik mengatasi kendala yang dihadapi dalam membuat batu bata.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan penulis dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kemampuan anak tunagrahita ringan dalam membuat batu bata ?

D. Pertanyaan Penelitian

Berbagai pertanyaan-pertanyaan yang akan penulis munculkan untuk mengungkap jawaban dalam hasil penelitian nantinya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan anak tunagrahita ringan dalam membuat batu bata ?
2. Apa saja kendala anak tunagrahita dalam membuat batu bata?
3. Apa usaha yang dilakukan oleh pengelola pabrik mengatasi kendala dalam membuat batu bata ?

E. Tujuan Penelitian

Dalam setiap pembahasan akan sesuatu permasalahan pasti kita memiliki tujuan tertentu, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam membuat batu bata
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi anak tunagrahita ringan dalam membuat batu bata
3. Untuk mengetahui usaha yang dilakukan pengelola pabrik mengatasi kendala dalam membuat batu bata.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan mempunyai manfaat untuk berbagai pihak, terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan pendidikan khusus, antara lain :

1. Mengetahui kemampuan anak tunagrahita ringan dalam membuat batu bata
2. Mengetahui kendala yang dihadapi anak tunagrahita ringan dalam membuat batu bata

3. Mengetahui usaha yang dilakukan pengelola pabrik mengatasi kendala dalam membuat batu bata.

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV, maka penulis mendapat kesimpulan bahwa kemampuan yang dimiliki oleh anak tunagrahita dalam bekerja membuat batu bata di pabrik batu bata ini sudah cukup bagus.

Kemampuan anak tunagrahita dalam membuat batu bata di Sicincin Kemampuan anak pada proses pembuatan batu bata tentu ada bahan dan alat yang harus dipersiapkan. Dalam persiapan bahan dan alat ini anak sudah mengetahui bahan dan alat yang akan di persiapkan, baik itu bahan dan alat dalam mengaduk adonan batu bata maupun bahan dan alat dalam mencetak batu bata. Kemampuan anak disini sudah bisa dibilang bagus karena anak sudah mengetahui apa yang akan dikerjakannya. Dimulai dari persiapan bahan (tanah liat, pasir gunung, tanah hitam) begitu juga dengan alat (cangkul, kotak cetakan, kawat penggaris, meja kerja) anak sudah mengenali akan bahan dan alat tersebut. Mengaduk adonan batu bata Dalam mengaduk adonan batu bata kemampuan anak disini sangat bagus, karena anak sudah bisa dibilang mahir pada mengaduk adonan batu bata. Anak sangat memperhatikan hal yang sangat penting dalam mengaduk adonan batu bata seperti kebersihan tanah liat dari kotoran rumput, akar-akar kayu, kerikil, plastik, dan kotoran lainnya. Anak sudah mengetahui dan memahami dalam mengaduk adonan batu bata. Mencetak batu bata Pada mencetak batu bata perlu diketahui alat yang akan digunakan dalam

mencetak batu bata diantaranya kotak cetakan, kawat pemotong, meja kerja. X sangat mengetahui akan alat yang diperlukan dalam mencetak batu bata namun dalam X kurang terampil dalam hal mencetak batu bata karena X tidak begitu sering dalam mencetak batu bata. Secara langkah-langkah untuk mencetak batu bata kemampuan X cukup bagus namun hasil cetakan batu bata belum cukup rapi dan bagus. Oleh karena itu X perlu latihan lagi dan harus sering dalam mencetak batu bata agar hasil cetakan nya lebih bagus lagi.

Pada kemampuan membuat bata ini mengalami kendala dalam mencetak batu bata karena anak tidak sering dalam mencetak batu bata anak terlihat masih kurang terampil karena anak kurang latihan dalam mencetak batu bata sehingga hasilnya miring, berlubang dan tidak rapi. Usaha yang dilakukan pengelola pabrik dalam mengatasi kendala anak dalam mencetak batu bata sehingga perlu latihan tambahan supaya anak bisa berlatih dan kemampuan yang dimiliki anak terasah. Anak diberikan kerjasama dalam mencetak batu bata sehingga anak diberikan arahan lagi. Tidak banyak usaha yang perlu diberikan untuk anak tunagrahita ringan dalam membuat batu bata cuma anak lebih giat lagi dalam bekerja lebih sering lagi dalam mencetak batu bata sehingga kemampuan anak bisa mahir seperti pekerja lainnya.

b. Saran

Pelaksanaan penelitian ini memiliki dampak positif dalam memberikan informasi pekerjaan yang dapat dilakukan oleh anak

tunagrahita dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Ini sebagai bahan bagi pendidik untuk mengarahkan pendidikan dan layanan pada anak tunagrahita pada bidang –bidang pekerjaan yang dapat dilakukan anak di kehidupannya kelak. Dengan dilatih diajarkan, suatu pekerjaan kepada anak tunagrahita ini dapat meningkatkan kemampuannya melakukan suatu pekerjaan. Oleh karena itu berdasarkan kesimpulan diatas, pekerjaan yang dapat dilakukan oleh (X) dipabrik batu bata, dengan demikian maka dapat disarankan kepada:

1. Pemilik pabrik batu bata, hendaknya dapat merekrut anak tunagrahita sebagai salah seorang pekerjanya, karena mereka masih bisa melakukan pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
2. Pemerintah, alangkah bagusnya dapat membuka peluang untuk anak tunagrahita ini berwiraswasta atau dapat menyalurkannya ke tempat pekerjaan sesuai dengan kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya.
3. Orang tua, sebaiknya dapat membiasakan anak tunagrahita untuk mampu bertanggung jawab dalam kehidupannya dan mendidik anak secara mandiri.
4. Sekolah Luar Biasa, hendaknya dapat memberikan keterampilan-keterampilan kecakapan hidup sehingga dibutuhkan oleh anak dalam kehidupannya nanti.

DAFTAR RUJUKAN

- Amin, M. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru.
- Arikunto, S. 2000. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Yogyakarta : PT. Rineka Cipta.
- Bungin, B. 2008. *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Delphie, B. 2006. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Rafika Aditama
- Fathoni, A. 2006. *Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gagad Ribowo, “pekerjaan yang dilakukan anak tunagrahita ringan”
<http://gagadribowo.blogspot.co.id/2012/06/normal-0-false-false-en-us-x-none.html> 6 Desember 2016 Pukul 10.15
- Kemis & Ati,R. 2013. *Pendidikan anak berkebutuhan khusus tunagrahita*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Kosasih, E. 2012. *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yrama Widya.
- Moleong , L.J. 2015. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nasution, 2011. *Metode research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Paduan skripsi aturan UNP. Optimis wisuda tahun ini.
- Raharja, D. 2006. *Pendidikan luar biasa*. University of Tsukuba.
- Robbins, S & Judge, T. *Kemampuan Sosialisai Bagi Anak-Anak*. Jakarta: Restu Agung
- Rochyadi,E & Alimin,Z. 2005. *Pengembangan program pembelajaran individual bagi anak tunagrahita*. Jakarta: Direktur pembinaan, pendidikan tenaga kependidikan dan ketenagaan perguruan tinggi.
- Sugiyono. 2005. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sumantri, S. 2006. *Psikologi anak luar biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Sumekar, G. 2009. *Anak berkebutuhan khusus*. Padang. Unp press.
- Surbakti, BM. 2005. *Pembuatan batu bata*. Jakarta: Erlangga.